

---

**TWIBLING RIVALRY  
STUDI KASUS  
SIBLING RIVALRY PADA ANAK KEMBAR**

**SKRIPSI**

010-A/04  
NUR  
t



**Disusun Oleh :  
RATNA NURWINDASARI  
NIM : 119910292**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2004  
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS.  
NIP. 131411101

Sekretaris,



I. Sanny Prakosa W., S.Psi  
NIP. 132300880

Anggota,



Dra. Dewi Retno Suminar, MSi.  
NIP. 131967669

## ABSTRAKSI

**Ratna Nurwindasari. 119910292. 2004. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. *Twibling Rivalry*, Sebuah Studi Kasus *Sibling Rivalry* pada Anak Kembar.**

*Sibling Rivalry* diartikan sebagai persaingan antara saudara kandung dan terutama terjadi pada keluarga yang mempunyai anak lebih dari satu. Simpton *sibling rivalry* yang biasanya muncul adalah rasa marah, rasa cemas, rasa cinta dan benci serta rasa cemburu/iri hati. *Sibling rivalry* terjadi pada pula pada anak kembar. Anak kembar terutama kembar identik dilahirkan dengan begitu banyak persamaan-persamaan satu sama lain. Hal tersebut menyebabkan orang lain selalu berusaha untuk membandingkan keadaan dan kemampuan yang mereka miliki dengan saudara kembarnya dan inilah yang menjadi faktor utama penyebab persaingan diantara anak kembar. Masalah tersebut yang menjadi fokus utama penelitian ini, yaitu berusaha untuk mengungkap bagaimana *sibling rivalry* pada anak kembar, faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi *sibling rivalry* tersebut, bagaimana *self esteem* dan penyesuaian diri anak kembar yang mengalami *sibling rivalry* serta bagaimana pola asuh, sikap dan peran orang tua dalam menghadapi *sibling rivalry* pada anak kembar.

Penelitian *sibling rivalry* pada anak kembar ini, menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus *deskriptif eksplanatoris* dimana peneliti berusaha menggambarkan dan memberikan penjelasan dalam bentuk narasi tentang suatu keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya mengenai *sibling rivalry* pada anak kembar dengan menggali lebih dalam data dari *key person* maupun subyek sendiri sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan *key person* dan subyek serta dilengkapi dengan kuesioner sebagai data sekunder yang berfungsi untuk membandingkan antara data yang diperoleh antara *key person* dengan subyek sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh diperoleh gambaran bahwa *sibling rivalry* pada anak kembar secara umum dilatarbelakangi oleh pengaruh orang tua yang selalu membandingkan kemampuan anak kembarnya. Sedangkan faktor-faktor yang lain yang menyebabkan *sibling rivalry* pada anak kembar adalah karena saling berebut benda/barang/mainan, rasa cemburu/iri hati, kompetisi, saling mengejek dan fungsi keluarga yang kurang bisa berjalan dengan baik terutama dalam pemberian contoh dalam menyelesaikan masalah. Anak kembar yang mengalami *sibling rivalry* tidak banyak memberikan pengaruh negatif pada penyesuaian dirinya dan *self esteem*nya. Mereka tetap dapat memperlihatkan adanya keserasian dalam interaksinya dengan lingkungan dan mampu berprestasi sesuai dengan kapasitasn dan mampu menghargai diri mereka sendiri. Sikap yang ditunjukkan oleh orang tua menghadapi *sibling rivalry* pada anak kembar adalah permisif. Sedangkan dalam pola asuh, orang tua tidak pernah berpegang teguh pada salah satu bentuk pola asuh tetapi lebih merupakan perpaduan dari berbagai pola asuh.